

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mampu mendeskripsikan penelitian secara utuh (*holistic*). Oleh sebab itulah pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menjadi pendekatan yang tepat digunakan untuk memahami berbagai hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum.

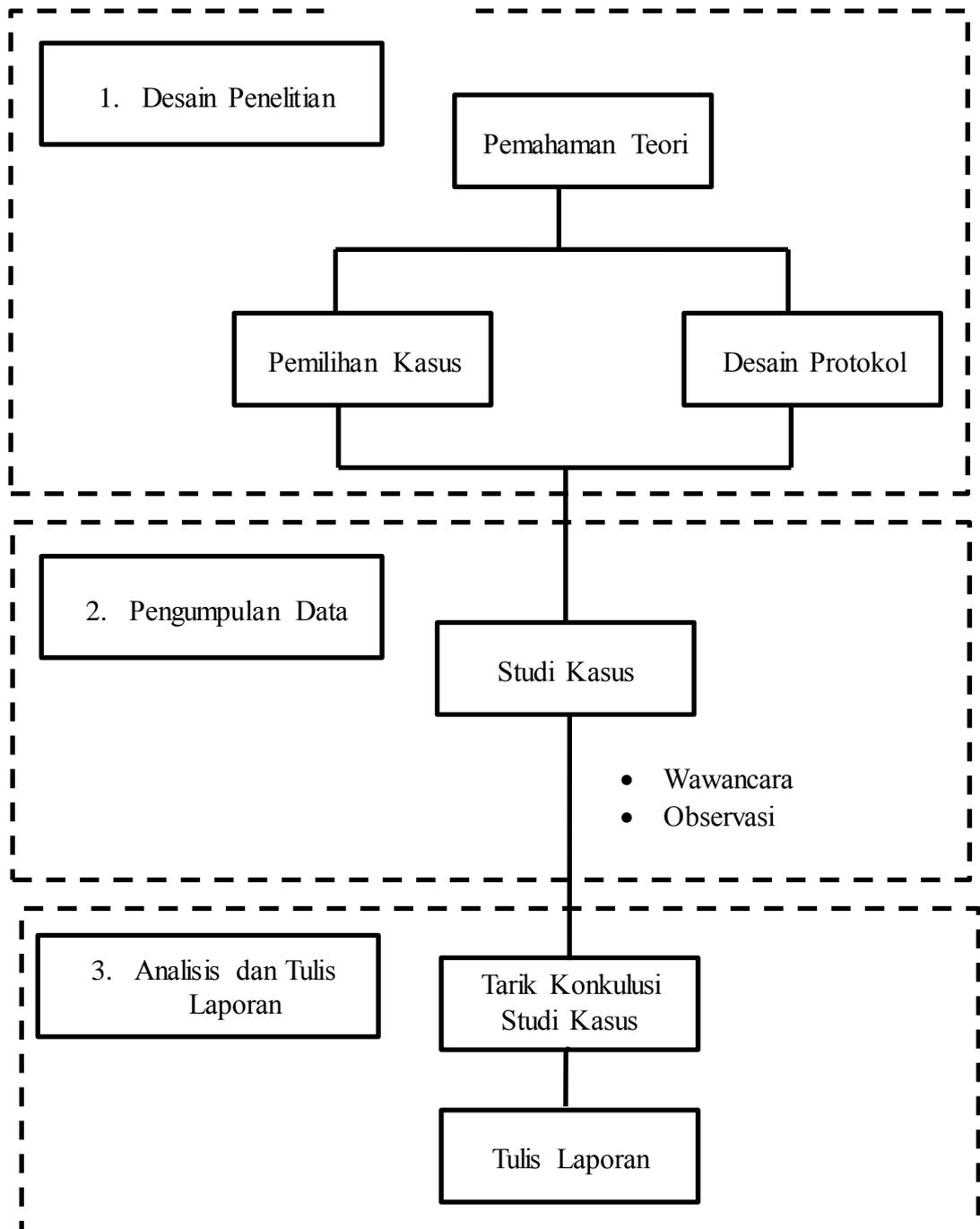
Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa atau serangkaian peristiwa yang terkait dengan tujuan spesifik untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Ruang Pendidik INS Kayutanam, berlokasi di Jalan Raya Padang Bukittinggi KM 53 Desa Palabihan Kecamatan Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan desain kasus tunggal terjal dengan karakteristik:

1. Merupakan kasus yang unik berkaitan tentang implementasi kurikulum berbasis talenta pada Ruang Pendidik INS Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat;
2. Bisa menjadi latar belakang penelitian lebih lanjut, misalnya pembelajaran berbasis talenta;
3. Desain studi kasus terjal karena terdiri dari subsistem-subsistem.

Bila digambarkan secara 45 ya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

B. Sampel Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif populasi disebut dengan istilah *social situation* yang terdiri dari tiga elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, perusahaan, dan sebagainya yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk dipelajari lebih mendalam berkaitan dengan kasus yang terjadi di dalamnya.

Dalam kualitatif, sampel bukan dinamakan responden tapi sebagai narasumber, informan, atau partisipan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, narasumber data adalah orang yang terlibat dalam implementasi kurikulum di Ruang Pendidik INS Kayutanam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Peneliti sebagai instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan, dan mengambil kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan atas temuan penelitian.

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif berkaitan dengan fokus penelitian yakni implementasi kurikulum di Ruang Pendidik INS Kayutanam. Sehingga sumber data dalam penelitian didapat dari data primer yakni data diperoleh langsung dari sumber data yakni orang-orang yang terlibat dalam implementasi kurikulum di Ruang Pendidik INS Kayutanam. Selain itu

sumber data dalam penelitian ini berupa sumber sekunder misalnya berupa dokumen yang terkait dalam implementasi kurikulum.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Penelitian ini dilakukan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung bersama informan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang jelas, akurat, terinci, dan mendalam. Di samping itu, dengan melakukan wawancara peneliti dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden.

2. Observasi

Observasi partisipatif pasif ini dilakukan di sekolah dan kelas untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, persiapan mengajar yang dilakukan guru, cara guru menilai proses dan hasil belajar peserta didik, dan observasi terhadap aktivitas peserta didik merespons sistem pengajaran yang diberikan guru. Kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Pelaksanaan yang berulang ini memiliki keuntungan di mana responden yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya (tidak dibuat-buat).

D. Analisis Data

Rilci Kurnia Illahi, 2016

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS TALENTA PADA RUANG PENDIDIK INSTITUT NASIONAL SJAFEI (INS) KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya hipotesis dapat berdasarkan analisis data yang diperoleh yang kemudian dicari pola hubungannya. Kemudian hipotesis ini dapat disimpulkan diterima atau tidak didasarkan atas data yang dikumpulkan.

Adapun proses analisis data pada penelitian kualitatif setidaknya dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam proses kualitatif sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melakukan analisis data berupa data sekunder dalam hal ini analisis tersebut menghasilkan penentuan sementara dari fokus yang akan dijadikan kasus penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan dan Setelah Selesai di Lapangan

Analisis dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Proses analisis data berlangsung terus-menerus hingga data sudah jenuh. Tahap dalam analisis data pada saat pelaksanaan penelitian di lapangan, yakni *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.